

ABSTRAK

Pada saat era Orde Baru, bidang olahraga tidak menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat di Indonesia, karena masih menganggap bekerja di bidang olahraga tidak akan mampu bertahan selamanya. Apalagi ditunjang dengan prestasi bidang olahraga Indonesia yang seperti jalan di tempat dan kalah bersaing dengan negara – negara tetangga. Oleh karena itu, sebelum lengsernya era Orde Baru, Pemerintah telah membuat program untuk menggalakkan perkembangan bidang olahraga sejak dini yang ada di Indonesia. Untuk, sasarannya sudah bukan lagi atlet murni, akan tetapi, atlet yang mengenyam pendidikan di sekolah – sekolah di Indonesia. Tujuan ini dikarenakan banyaknya atlet Indonesia yang hanya menggunakan otot saja untuk memenangkan suatu pertandingan. Padahal, untuk memenangkan suatu pertandingan olahraga sekarang ini tidak cukup hanya dengan otot saja, otak pun juga. Untuk yang bertanggung jawab melaksanakan kebijakan ini adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Kebijakan ini dilanjutkan pada masa Reformasi. Dan Dinas yang menangani bukan lagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melainkan berganti Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan. Sehingga dibentuklah Peraturan Daerah yang mengatur tentang Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan ini yaitu Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Peraturan Daerah Nomor 32 Tahun 2000 tentang Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Propinsi Jawa Timur.

Pelaksanaan program pengembangan olahraga sejak dini yang menjadi obyek penelitian penulis adalah even Pekan Olahraga Pelajar Daerah. Dan lebih spesifiknya adalah bagaimana pelaksanaan even POPDA Propinsi Jawa Timur yang di selenggarakan di Kota Kediri pada tahun 2004.

Kata kunci: Kebijakan Pengembangan Olah Raga Sejak Dini, Dinas Pendidikan Nasional, Dinas Kepemudaan dan Keolah Ragaan dan POPDA.